

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 april sampai 30 april dengan 3 pertemuan. Dalam 3 pertemuan tersebut 2 kali melakukan pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, dengan 1 kali pertemuan terakhir memberikan post tes. Adapun pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas eksperimen yaitu guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. Setelah itu guru membagi kelas tersebut menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut. Setelah itu siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk, guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok sehingga semua anggota menguasai materi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberi bimbingan, dorongan, bantuan bila diperlukan. Setelah itu guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka rentan 0-100.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah data terkumpul diperlukan adanya pengujian hipotesis. Sebelum diuji diadakan uji persyaratan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat digunakan sebagai dasar estimasi dengan model uji t adapun persyaratan tersebut adalah:

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum memberikan tes dan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes dan angket yang digunakan hasil terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung yaitu: Hj. Elvi Mu'awanah, S. Ag., M. Pd.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Hj. Elvi Mu'awanah, S. Ag., M. Pd layak digunakan dengan perbaikan. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes dan angket layak digunakan dengan perbaikan. Selain menggunakan uji validitas ahli, peneliti juga menggunakan uji validitas secara empiris. Pada validitas empiris soal dan angket diberikan kepada siswa yang sudah belajar materi makanan dan minuman yang halal dan haram, dalam uji coba ini, peneliti menguji di kelas VIII dengan jumlah responden soal 15 dan angket 10 siswa.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas soal yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Berdasarkan tabel 4.4 didapat nilai *pearson correlation*  $x_1 = 0,705$ ,  $x_2 = 0,788$ ,  $x_3 = 0,742$ ,  $x_4 = 0,705$ ,  $x_5 = 0,742$  \*, dan nilai tersebut dari  $r_{tabel} = 0,553$ , jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal valid dan layak untuk digunakan.

Selain menguji kevalidan soal, disini peneliti juga menguji kevalidan angket. Karena instrumen yang digunakan berupa tes dan angket. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket yang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**

No	Soal	Pearson Corelation	r tabel (N=10) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,607	0,444	Valid
2	Soal 2	0,748	0,444	Valid
3	Soal 3	0,878	0,444	Valid
4	Soal 4	0,562	0,444	Valid
5	Soal 5	0,587	0,444	Valid
6	Soal 6	0,869	0,444	Valid
7	Soal 7	0,907	0,444	Valid
8	Soal 8	0,463	0,444	Valid
9	Soal 9	0,653	0,444	Valid
10	Soal 10	0,780	0,444	Valid
11	Soal 11	0,455	0,444	Valid
12	Soal 12	0,523	0,444	Valid
13	Soal 13	0,830	0,444	Valid
14	Soal 14	0,496	0,444	Valid
15	Soal 15	0,607	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 15 butir soal pernyataan valid, dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Corelation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden 10 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

## b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach. adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Post Tes**

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	15

Berdasarkan **tabel 4.2** *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,845. Menurut kriteria reliabilitas maka ke 15 soal tersebut cukup reliabel.

**Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas angket**

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	10	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	16

Berdasarkan **tabel 4.3** *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761 menurut kriteria reliabilitas maka ke 15 soal tersebut cukup reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan harian khususnya pada mata pelajaran fiqih. Dalam menguji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 18*. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 18* disajikan dalam tabel 4.8 berikut

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Tes**

#### Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.907	1	34	.348

Berdasarkan **tabel 4.4** dari uji *SPSS 18.0* di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0,907 yang berarti lebih  $> 0,05$ , sehingga disimpulkan data homogeny.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Angket**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.686	1	34	.110

Berdasarkan **tabel 4.5** dari uji *SPSS 18.0* di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 2,686 yang berarti lebih  $> 0,05$ , sehingga disimpulkan data homogeny.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *post test* dan angket siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS 18.0 For Windows*. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* dan angket kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada **tabel 5.0** berikut.

**Table 4.6 Daftar Nilai *Post test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	76	ANF	50
2	DRI	64	AFA	80
3	FNA	80	ANKN	74
4	MFH	76	AN	72
5	MHY.MNR	80	CAR	80

6	MNA	64	EAP	62
7	NDAS	78	MKA	64
8	NPS	72	MASM	76
9	RA	72	MCS	74
10	RDS	76	MAM	80
11	SM	72	NRA	80
12	YI	64	RS	54
13	ZFS	72	TAA	80
14	SSN	64	WP	72
15	SDS	72	YAN	76
16	MDVH	40	MAA	46
17	MAF	60	MSF	64
18	CER	64	RFA	64

Berdasarkan hasil nilai post test pada tabel 5.0, kemudian dilakukan uji normalitas dengan SPSS 18. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 18 disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
		n	
N		18	18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	69.22	69.33
	Std. Deviation	9.583	10.868
Most Extreme Differences	Absolute	.225	.208
	Positive	.130	.163
	Negative	-.225	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.955	.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321	.417

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan **tabel 4.7** hasil uji *Kolmogorof-smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* = 0,321 pada kelas eksperimen (kelas A) dan nilai *Asymp. Sig* = 0,417 pada kelas kontrol (kelas B) yang berarti pada kedua kelas memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05, ini berarti data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Selain ini juga menghitung nilai normalitas untuk data angket. Adapun daftar skor angket disajikan pada **tabel 5.2** berikut.

**Tabel 4.8** tabel skor angket kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL	
NO.	NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
1	AR	80	ANF	70
2	DRI	85	AFA	75
3	FNA	75	ANKN	75
4	MFH	85	AN	65
5	MHY.MNR	90	CAR	80
6	MNA	85	EAP	80
7	NDAS	90	MKA	70
8	NPS	85	MASM	70
9	RA	90	MCS	85
10	RDS	85	MAM	70
11	SM	80	NRA	65
12	YI	80	RS	65
13	ZFS	90	TAA	75
14	SSN	80	WP	80
15	SDS	90	YAN	70
16	MDVH	85	MAA	75
17	MAF	80	MSF	80
18	CER	90	RFA	65

Berdasarkan hasil skor angket pada **tabel 4.8** kemudian dilakukan uji normalitas dengan *SPSS 18*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 18* disajikan pada **tabel 4.9** berikut.



**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data angket****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperime n	kelas_kontrol
N		18	18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	84.7222	73.0556
	Std. Deviation	4.68798	6.21641
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.188
	Positive	.176	.188
	Negative	-.203	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.862	.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447	.545

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan **tabel 4.9** diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki *Asym. Sig* > 0,05. Kelas eksperimen memiliki *Asym. Sig.* Sebesar 0,447 dan kelas kontrol memiliki *Asym. Sig* sebesar 0,545.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Independent Samples Test atau uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

$H_a$  : Ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

$H_a$  : Ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

$H_a$  : Ada pengaruh Model Pembelajaran Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Sultan Agung Jabalsari.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**a. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari**

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 18*, adapun hasil uji t-test pada tabel 5.4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.0 uji t untuk hasil belajar kognitif dengan tes**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kelas eksperimen	18	75.22	4.984	1.175
kelas kontrol	18	72.39	3.766	.888

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_kognitif	.489	.489	1.924	34	.003	-2.833	1.472	-5.826	.159
			1.924	31.640	.003	-2.833	1.472	-5.834	.167

Berdasarkan **tabel 5.0** tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa memiliki mean (rata-rata) 75,22. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 18 anak memiliki nilai rata-rata 72,39 dan nilai  $t_{hitung} = 1,924$  untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 5.0, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,924$  dan sig. (2-tailed) = 0,003 untuk melihat  $t_{tabel}$  sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti berjumlah 36 anak, maka  $db = 36 - 2 = 34$ . Nilai  $db = 34$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,691$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,924 > 1,691$  dan sig. (2-tailed) = 0,003 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan tabel 5.0 bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{75,22 - 72,39}{72,39} \times 100\% \\ &= 3,909\% \end{aligned}$$

**b. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari**

**Tabel 5.1 uji t untuk hasil belajar afektif dengan angket**

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_afektif kelas eksperimen	18	84.72	4.688	1.105
kelas kontrol	18	73.06	6.216	1.465

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_afektif	Equal variances assumed	2.686	.110	6.357	34	.000	11.667	1.835	7.937	15.396
	Equal variances not assumed			6.357	31.611	.000	11.667	1.835	7.927	15.407

Berdasarkan **tabel 5.1** tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 18 anak memiliki mean (rata-rata) 84,72 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 18 anak memiliki nilai rata-rata 73,06 dan nilai  $t_{hitung} = 6,357$  untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 5.1, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,357$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 untuk melihat  $t_{tabel}$  sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena sampel yang diteliti 36 anak, maka  $db = 36 - 2 = 34$ . Nilai  $db = 34$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} =$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,357 > 1,691$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa.

Berdasarkan tabel 5.1 bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{84,72 - 73,06}{73,06} \times 100\% \\ &= 15,959\% \end{aligned}$$

c. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari

Tabel 5.2 uji t untuk hasil belajar psikomotorik

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_psikomotorik kelas eksperimen	18	52.94	4.007	.944
kelas kontrol	18	43.83	6.401	1.509

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai_psikomotorik	3.294	.078	5.119	34	.000	9.111	1.780	5.494	12.728
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			5.119	28.550	.000	9.111	1.780	5.468	12.754

Berdasarkan tabel 5.2 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 18 siswa memiliki mean (rata-rata) 52,94. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 18 anak memiliki nilai rata-rata 43,83 dan nilai  $t_{hitung} = 5.119$  untuk

menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan *SPSS 18.00* pada tabel 5.2, diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 5.119$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 untuk melihat  $t_{\text{tabel}}$  sebelumnya terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . karena sampel yang diteliti berjumlah 36 anak, maka  $db = 36 - 2 = 34$ . Nilai  $db = 34$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,691$  karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $5.119 > 1,691$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

Berdasarkan **tabel 5.2** bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipersenkan dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{52,94 - 43,83}{43,83} \times 100\% \\ &= 20,784\% \end{aligned}$$